

**Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas  
Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah  
Swasta Babussalam Besilam**

**Nurman**

**Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Langkat**

E-mail: [almuttaqintanjungputus@gmail.com](mailto:almuttaqintanjungputus@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini membahas tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengawas Madrasah terhadap guru di Madrasah Tsanawiyah swasta Babussalam Besilam. Tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana kegiatan pelaksanaan supervisi tersebut dapat meningkatkan kualitas mengajar dan hasil belajar siswa di Madrasah tersebut, pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Fokus utama penelitian adalah penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran yang harus dibuat oleh guru. Penggunaan langkah-langkah yang dibagi ke dalam tiga siklus sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Cara tersebut tentu menjadi ciri-ciri dari jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Analisis product moment dan uji t sebagai cara untuk mengelola dan menganalisis data, dengan 15 orang guru digunakan sebagai sampel. Kemampuan penyusunan perencanaan pembelajaran dan komponen pembelajaran merupakan kriteria yang dinilai. Hasil penelitiannya adalah pada siklus I nilai validitas kemampuan perencanaan pembelajaran guru sebesar 0,730 dan komponen pembelajaran sebesar 0,713, sedangkan nilai uji t terhadap kemampuan perencanaan pembelajaran guru sebesar 3,856 dan komponen pembelajaran sebesar 1,759. Pada perhitungan siklus kedua terhadap siklus ketiga, nilai validitas kemampuan perencanaan pembelajaran guru sebesar 0,911 dan komponen pembelajaran sebesar 0,906, dengan uji t sebesar 7.948 untuk kemampuan perencanaan pembelajaran guru) dan sebesar 3.701 untuk komponen perencanaan pembelajaran. Untuk kompetensi paedagogik guru, nilai rata-rata 15 mata pelajaran pada kegiatan awal di siklus pertama ke siklus kedua sebesar 0,690 untuk validitas dan 3,438 untuk uji t. Sedangkan pada siklus kedua terhadap siklus ketiga nilai validitas kegiatan awal pembelajaran mencapai 0,883 dan nilai uji t mencapai 6,773. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru secara signifikan.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Kompetensi Paedagogik, Penelitian Tindakan Sekolah, Perencanaan Pembelajaran, Supervisi Akademik

## **A. Pendahuluan**

Kompetensi paedagogik merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pasal 8 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru diharuskan memiliki beberapa kompetensi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti pengetahuan, keterampilan dan juga perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai dalam melaksanakan tugasnya. Tujuannya adalah agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik lagi. Dengan begitu, kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Guru merupakan komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Nasional. Guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan, tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki andil dan jasa yang dianggap besar terhadap masyarakat dan bangsa. Tinggi dan rendahnya serta maju atau mundurnya tingkat pengetahuan suatu masyarakat dan negara sebagian besar bergantung pada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Makin tinggi kemampuan seorang guru, disinyalir semakin baik pula mutu pendidikan dan pengajaran yang diterima anak. seorang pendidik guru memiliki peran pembimbing, pelatih, penasihat, pembaharu, model dan teladan, peneliti, pendorong kreativitas, motivator, aktor, emansipator, kulminator serta evaluator. Dengan peran tersebut, guru dituntut untuk berusaha menjalankan kewajiban sebaik-sebaiknya. Dengan begitu, guru akan dipandang mulia oleh masyarakat.

Hasil survey awal menunjukkan bahwa beberapa orang guru di Madrasah Tsanawiyah swasta Babussalam Besilam tidak memiliki latar belakang pendidikan guru. Hal ini tentunya juga berpengaruh pada kemampuannya dalam menyiapkan perangkat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang mereka buat merupakan copian dari perangkat yang terdapat diinternet serta hasil pelatihan guru-guru lainnya. Hal ini tentunya tidak bisa dibenarkan karena perangkat yang dimaksud belum tentu sesuai dengan kondisi madrasah dan hasil belajar siswa. Kondisi di atas tentunya juga tidak bisa dibiarkan terus menerus, karena akan berpengaruh pada hasil pendidikan pada madrasah yang dimaksud.

Diperlukan solusi dan tindakan nyata dari Kepala Madrasah sebagai penanggungjawab keberhasilan pendidikan di madrasah tersebut.

Beberapa upaya telah dilakukan, diantaranya adalah beberapa kali menyertakan mereka dalam kegiatan pelatihan, seminar, workshop, menyediakan berbagai panduan dan modul. Selain itu, Kepala Madrasah dan beberapa orang guru yang sudah berpengalaman mengajar di madrasah tersebut juga dilibatkan, untuk memberikan pengarahan terkait pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Akan tetapi, kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran di madrasah tersebut belum maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan tersebut.

Dengan berbagai pertimbangan, maka supervisi akademik dipilih sebagai langkah pembinaan yang terencana dan berkesinambungan sebagai upaya peningkatan kompetensi paedagogik guru. Cara ini dianggap efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru.

Supervisi akademik di atas terangkum dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah. Kegiatan tersebut nantinya akan dijadikan sebagai suatu penelitian ilmiah, yang diwujudkan dalam satu tulisan dengan judul “Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Babussalam Besilam”.

Masalah utama yang akan dibahas terkait dengan judul di atas adalah bagaimana peningkatan kualitas mengajar guru dan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah swasta Babussalam Besilam setelah dilakukan supervisi akademik?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas Madrasah dapat meningkatkan kemampuan guru dan hasil belajar siswa. Manfaatnya adalah yang diharapkan dari penelitian ini dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembinaan kepada para guru melalui supervisi akademik. Sedangkan bagi para guru, penelitian ini memberikan manfaat yang besar dalam membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyusunan perencanaan pembelajaran.

Kualitas mengajar guru dapat dilihat dari bagaimana ia melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan tersebut guru akan

terlihat memenuhi beberapa kelengkapan seperti bahan ajar untuk berbagai aspek, pemanfaatan sarana dan dukungan administrasi, serta beberapa sumber daya. Optimalisasi dari hal-hal tersebut menunjukkan kualitas guru. Guru akan terlihat aktif dalam kegiatan pengembangan kurikulum (secara teoritis dan praktis), menemukan dan menerapkan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar, menciptakan alat-alat yang bisa dijadikan sebagai media untuk proses pembelajaran dan melakukan penelitian untuk membuat suatu tulisan yang bersifat ilmiah dibidang pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Babussalam Besilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di jalan Pasar Muka Desa Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara. Rentang waktu yang digunakan selama lebih kurang 4 bulan, sebanyak 10 kali pertemuan. Durasi masing-masing 2 jam pelajaran sehingga jumlah totalnya adalah 20 jam pelajaran.

Penelitian dilakukan terhadap guru-guru mata pelajaran, dengan jumlah 15 orang. Guru-guru Mata pelajaran yang dimaksud adalah Matematika, Pendidikan Jasmani, Fiqih, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Seni Budaya, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Sejarah Kebudayaan Islam, Al Qur'an Hadis, Bahasa Arab Melayu Indonesia (AAMI) dan Keterampilan P dan K.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan menggunakan empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi. Pada tahap persiapan dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat, serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi, serta angket. Pada tahap pelaksanaan guru diharuskan membuat perencanaan pembelajarannya dengan arahan kepala madrasah yang dibantu oleh beberapa orang guru serta pengawas. Penulis melakukan pengamatan terhadap para guru pada tahap ini, yang selanjutnya dievaluasi pada tahap ketiga. Evaluasi yang diberikan adalah beberapa kekurangan dan kelebihan dari kinerja yang dilakukan guru pada tahap kedua, termasuk juga hasil kerja mereka. Hasil kerja dan pengamatan tersebut selanjutnya direfleksikan dalam kegiatan memberikan terhadap materi yang diberikan di tahap keempat.

### C. Pembahasan

Supervisi akademik dipahami sebagai kegiatan yang digunakan untuk menolong guru agar dapat belajar meningkatkan keahlian dan kapasitasnya untuk lebih menguasai kemampuan mendidik dan mencapai tujuan belajar yang ditetapkan.<sup>1</sup> Pengertian tersebut diperjelas oleh Aribowo et.al yang mengatakan bahwa supervisi akademik merupakan suatu fungsi pengawasan yang memiliki kaitan dengan pelaksanaan tugas pembimbingan, pengawasan, penilaian, pelatihan dan keprofesionalan guru.<sup>2</sup> Kompetensi tersebut terkait dengan aspek kompetensi dan peranan pokok guru. Seperti dijelaskan oleh Mulyasa, supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>3</sup> Oleh karena itu, diperlukan juga beberapa kegiatan penting yang bisa dilakukan dalam kegiatan supervisi seperti memberikan saran-saran perbaikan, melaporkan penyimpangan yang terjadi, melaksanakan konferensi kasus, dan melaporkan hasil supervisi. Dikutip dari Kankemenag Magelang (2021) ditegaskan bahwa tujuan penting supervisi akademik adalah sebagai bantuan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya. Dengan begitu, guru dapat lebih maju dan berkembang sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Kompetensi paedagogik menjadi kata yang paling dekat dengan guru. Susanto dan Rozali mengatakan bahwa kompetensi tersebut hanya dimiliki oleh guru, sehingga menjadikannya berbeda dengan profesi lainnya. Dijelaskan bahwa kompetensi tersebut merupakan suatu cara guru untuk dapat mengelola pembelajaran. Susanto, Rozali dan Agustina mengemukakan bahwa hal-hal yang dikelola adalah karakteristik peserta didik, upaya pembinaan personal, kurikulum yang sedang diterapkan, kegiatan pembelajaran, penguasaan teknologi, membimbing potensi siswa, komunikasi dengan siswa, penilaian dan evaluasi, tindak lanjut evaluasi dan kualitas kegiatan refleksi pembelajaran. Penjelasan tersebut mengungkapkan bahwa guru diharuskan menguasai banyak kemampuan terkait dengan kegiatan pembelajaran (paedagogik).<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.

<sup>2</sup>Venny & Susanto, H. (2022). *Hubungan Antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri 02 Air Upas, Jurnal Pendidikan dan Konseling. Volume 4 N.*

<sup>3</sup>Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

<sup>4</sup>Magelang, K. K. A. (2021). *K Pentingnya Supervisi Akademik Guna Peningkatan Kualitas Madrasah, diposting pada tanggal 4 Maret, tersedia pada*. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/pentingnya-supervisi-akademik-guna-peningkatan-kualitas-madrasah/>

<sup>5</sup>Susanto, Ratnawati; Rozali, Y. A. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi*

Kualitas mengajar guru merupakan suatu batasan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan tersebut terkait dengan keterampilan mengajar atau melaksanakan proses pembelajaran. Terkait dengan hal ini, guru diharuskan memiliki kemampuan seperti penguasaan materi yang berhubungan dengan kurikulum yang sedang dijalankan, penguasaan kelas, penguasaan peserta didik, penilaian, evaluasi dan tindak lanjutnya. Kemampuan ini tentu saja akan memberikan dampak tersendiri pada siswa. Semakin baik kualitas mengajar guru, tentunya juga akan semakin baik hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar adalah dipahami sebagai suatu dampak yang berwujud kemampuan (skill) pada diri peserta didik yang didapatkan setelah ia mengalami proses belajar.<sup>6</sup> Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Wulandari dkk, yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang telah didapatkan siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar, yang terlihat dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil tersebut bisa berbentuk nilai hasil tes, skill melakukan sesuatu ataupun penerapan sikap dalam perilaku kehidupan.<sup>7</sup>

Fokus dari penelitian ini adalah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan data dari kegiatan awal, siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga tentang Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru dalam penyusunan RPP, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1: Rangkuman Kemampuan Perencanaan Pembelajaran  
Guru MTs Swasta Babussalam Besilam Semester Ganjil  
Tahun Pelajaran 2021-2022

| No | Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru | Awal | Siklus I | Siklus 2 | Siklus 3 | Ket |
|----|-----------------------------------------|------|----------|----------|----------|-----|
| 1  | Guru Pertama                            | 50   | 60       | 65       | 70       | SB  |
| 2  | Guru Kedua                              | 66   | 70       | 75       | 77       | SB  |
| 3  | Guru Ketiga                             | 50   | 60       | 65       | 70       | SB  |
| 4  | Guru Keempat                            | 60   | 65       | 70       | 75       | SB  |
| 5  | Guru Kelima                             | 48   | 55       | 60       | 65       | B   |
| 6  | Guru Keenam                             | 64   | 70       | 75       | 78       | SB  |
| 7  | Guru Ketujuh                            | 48   | 55       | 60       | 65       | B   |

---

*Pedagogik: Teori, Konsep, Dan Konstruk Pengukuran.* (Y. N. I. Sari (ed.); 1st ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

<sup>6</sup>Nugraha, Sobron Adi., Sudiatmi, Titik., Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi*, Vol. 1 No.

<sup>7</sup>Yunanda Wulandari, Fine Refianne, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2. No.

|                       |                   |              |               |               |               |    |
|-----------------------|-------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----|
| 8                     | Guru Kedelapan    | 68           | 74            | 77            | 80            | SB |
| 9                     | Guru Kesembilan   | 50           | 60            | 65            | 70            | SB |
| 10                    | Guru Kesepuluh    | 60           | 68            | 72            | 75            | SB |
| 11                    | Guru Kesebelas    | 55           | 60            | 65            | 70            | SB |
| 12                    | Guru Keduabelas   | 64           | 70            | 75            | 77            | SB |
| 13                    | Guru Ketigabelas  | 55           | 60            | 65            | 70            | SB |
| 14                    | Guru Keempatbelas | 60           | 65            | 70            | 75            | SB |
| 15                    | Guru Kelimabelas  | 50           | 55            | 60            | 65            | B  |
| <b>Rata-rata</b>      |                   | <b>56,53</b> | <b>63,133</b> | <b>67,933</b> | <b>72,133</b> |    |
| <b>Simpangan Baku</b> |                   | <b>6,781</b> | <b>5,987</b>  | <b>4,709</b>  | <b>3,787</b>  |    |
| <b>Reliabilitas</b>   |                   | <b>0,656</b> | <b>0,803</b>  | <b>0,893</b>  | <b>0,925</b>  |    |

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP pada kegiatan awal sebesar 56,53, siklus pertama sebesar 63,13, siklus kedua sebesar 67,93, dan siklus ketiga sebesar 72,13, dengan nilai simpangan baku pada kegiatan awal sebesar 6,78, siklus pertama sebesar 5,98, siklus kedua sebesar 4,71, dan siklus ketiga sebesar 3,79, serta nilai reliabel nya pada kegiatan awal sebesar 0,656, siklus pertama sebesar 0,803, siklus kedua sebesar 0,893, dan siklus ketiga sebesar 0,925. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Untuk Komponen Perencanaan Pembelajaran dari 15 orang guru yang diteliti, berikut hasil pengelolaan data yang didapatkan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2: Rangkuman Komponen Perencanaan Pembelajaran  
Guru MTs Swasta Babussalam Besilam Semester Ganjil  
Tahun Pelajaran 2021-2022

| No                    | Komponen Perencanaan Pembelajaran Guru     | Awal         | Siklus I     | Siklus 2     | Siklus 3     | Ket |
|-----------------------|--------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|
| 1                     | Perencanaan Tujuan Pembelajaran            | 55           | 70           | 70           | 75           | SB  |
| 2                     | Penentuan Bahan dan Materi Pembelajaran    | 60           | 73           | 73           | 80           | SB  |
| 3                     | Penentuan Strategi Dan Metode Pembelajaran | 60           | 72           | 72           | 80           | SB  |
| 4                     | Pemilihan Media dan Alat Pembelajaran      | 60           | 72           | 75           | 80           | SB  |
| 5                     | Perencanaan Evaluasi Pembelajaran          | 55           | 70           | 70           | 75           | SB  |
| <b>Rata-rata</b>      |                                            | <b>58</b>    | <b>71,4</b>  | <b>72</b>    | <b>78</b>    |     |
| <b>Simpangan Baku</b> |                                            | <b>1,414</b> | <b>1,13</b>  | <b>0,995</b> | <b>0,814</b> |     |
| <b>Reliabilitas</b>   |                                            | <b>0,671</b> | <b>0,731</b> | <b>0,870</b> | <b>0,945</b> |     |

Data pada tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan bahwa nilai rata-rata Komponen Perencanaan Pembelajaran dari 15 orang guru pada kegiatan awal sebesar 58, siklus pertama sebesar 71,4, siklus kedua sebesar 72, dan siklus ketiga sebesar 78, dengan nilai simpangan baku pada kegiatan awal sebesar 1,414, siklus pertama sebesar 1,13, siklus kedua sebesar 0,995, dan siklus ketiga sebesar 0,814, serta nilai reliabel nya pada kegiatan awal sebesar 0,671, siklus pertama sebesar 0,731, siklus kedua sebesar 0,870, dan siklus ketiga sebesar 0,945. Data tersebut juga menunjukkan peningkatan yang signifikan.

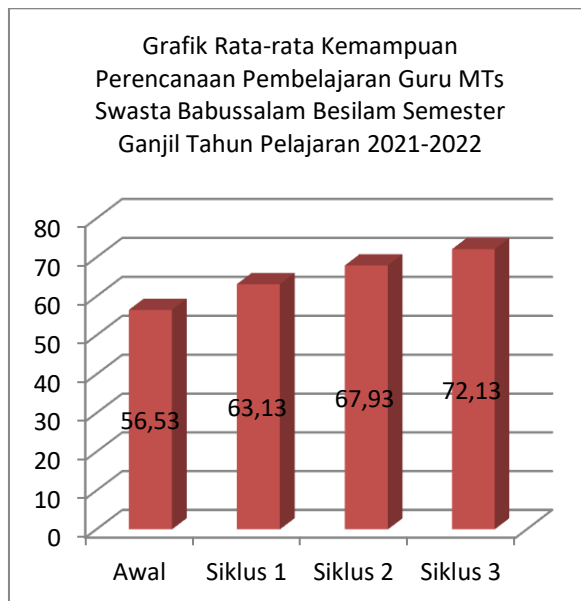
Dari pengelolaan data tentang rata-rata hasil belajar siswa atau rata – rata nilai 15 mata pelajaran hasil belajar siswa dari 15 orang guru bidang studi yang diteliti, didapatkan hasil yang dapat dilihat seperti yang tercantum pada table berikut ini :

Tabel 3: Rangkuman Rata-rata Nilai Hasil Belajar siswa  
Pada 15 Mata Pelajaran MTs Swasta Babussalam Besilam  
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022

| No                    | Mata Pelajaran             | Awal         | Siklus I     | Siklus 2     | Siklus 3      | Ket |
|-----------------------|----------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|-----|
| 1                     | Matematika                 | 50           | 56           | 68           | 70            | SB  |
| 2                     | Pendidikan Jasmani         | 68           | 72           | 76           | 78            | SB  |
| 3                     | Ekonomi                    | 48           | 52           | 60           | 65            | B   |
| 4                     | Bahasa Indonesia           | 64           | 68           | 72           | 75            | SB  |
| 5                     | Pendidikan Kewarganegaraan | 44           | 56           | 64           | 68            | B   |
| 6                     | Seni Budaya                | 64           | 68           | 72           | 75            | SB  |
| 7                     | Bahasa Inggris             | 44           | 60           | 68           | 70            | SB  |
| 8                     | Sejarah Kebudayaan         | 64           | 68           | 74           | 77            | SB  |
| 9                     | Bahasa Arab                | 44           | 52           | 60           | 65            | B   |
| 10                    | Geografi                   | 60           | 64           | 68           | 70            | SB  |
| 11                    | Ilmu Pengetahuan Alam      | 56           | 60           | 68           | 70            | B   |
| 12                    | Sejarah Kebudayaan Islam   | 64           | 68           | 72           | 75            | SB  |
| 13                    | Al Qur'an Hadis            | 48           | 56           | 64           | 68            | B   |
| 14                    | Aksara Arab Melayu         | 60           | 64           | 68           | 70            | SB  |
| 15                    | Keterampilan P dan K       | 48           | 56           | 60           | 70            | SB  |
| <b>Rata-rata</b>      |                            | <b>55,1</b>  | <b>61,33</b> | <b>67,6</b>  | <b>71,067</b> |     |
| <b>Simpangan Baku</b> |                            | <b>8,481</b> | <b>6,31</b>  | <b>4,964</b> | <b>3,907</b>  |     |
| <b>Reliabilitas</b>   |                            | <b>0,633</b> | <b>0,748</b> | <b>0,846</b> | <b>0,923</b>  |     |

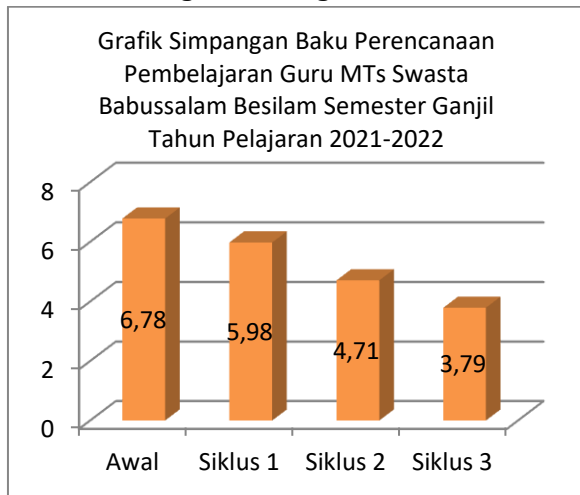
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan data bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 15 orang guru bidang studi pada kegiatan awal sebesar 55,1, siklus pertama sebesar 61,33, siklus kedua sebesar 67,6, dan siklus ketiga sebesar 71,07, dengan nilai simpangan baku pada kegiatan awal sebesar 8,481, siklus pertama sebesar 6,31, siklus kedua sebesar 4,964, dan siklus ketiga sebesar 3,91, serta nilai reliabel nya pada kegiatan awal sebesar 0,633, siklus pertama sebesar 0,748, siklus kedua sebesar 0,846, dan siklus ketiga sebesar 0,923. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil pengolahan data pada kegiatan awal, siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat rata-rata test, simpangan baku, reliabilitas test dan validitas test (Product Moment dan Uji t) dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP pada kegiatan awal sebesar 56,53, meningkat pada siklus pertama sebesar 63,13, meningkat pada siklus kedua sebesar 67,93, dan meningkat pada siklus ketiga sebesar 72,13. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil lainnya tentang simpangan baku kemampuan perencanaan pembelajaran guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP, dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut ini:



Berdasarkan diagram batang di atas, diperoleh hasil perhitungan data sebagai berikut: nilai simpangan baku Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP pada kegiatan awal sebesar 6,78, menurun pada siklus pertama sebesar 5,98, menurun pada siklus kedua sebesar 4,71, dan menurun pada siklus ketiga sebesar 3,79, Data tersebut menunjukkan nilai yang signifikan.

Untuk rata-rata komponen perencanaan pembelajaran dari 15 orang guru, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

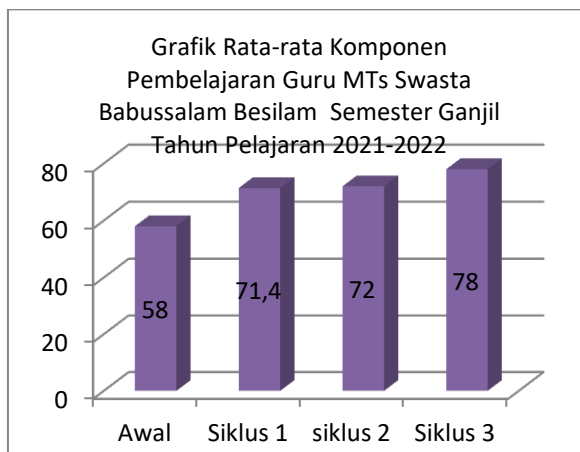


Diagram di atas menunjukkan hasil bahwa nilai rata – rata Komponen Perencanaan Pembelajaran dari 15 orang guru pada kegiatan awal sebesar 58, meningkat pada siklus pertama sebesar 71.4, meningkat pada siklus kedua sebesar 72, dan meningkat pada siklus ketiga sebesar 78. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil lainnya tentang simpangan baku komponen perencanaan pembelajaran dari 15 orang guru dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

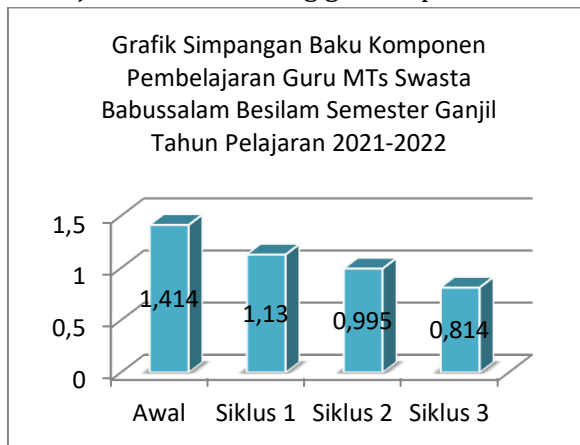


Diagram di atas menunjukkan bahwa nilai simpangan baku Komponen Perencanaan Pembelajaran dari 15 orang guru pada kegiatan awal sebesar 1,414, menurun pada siklus pertama sebesar 1,13, menurun pada siklus kedua sebesar 0,995, dan menurun pada siklus ketiga sebesar 0,814. Data tersebut menunjukkan nilai yang signifikan.

Untuk rata-rata hasil belajar siswa pada 15 mata pelajaran, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

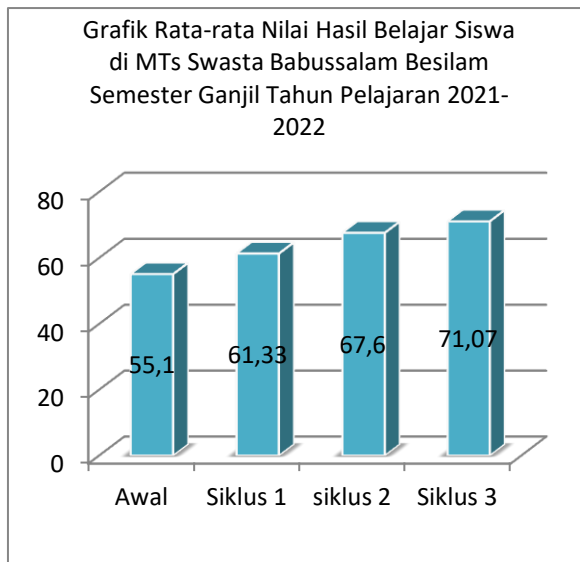


Diagram di atas menggambarkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 15 mata pelajaran pada kegiatan awal sebesar 55,1, meningkat pada siklus pertama sebesar 61,33, meningkat pada siklus kedua sebesar 67,6, dan meningkat pada siklus ketiga sebesar 71,07, Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil lainnya tentang simpangan baku hasil belajar siswa atau nilai simpangan baku pada 15 mata pelajaran dapat dilihat dari diagram berikut ini:

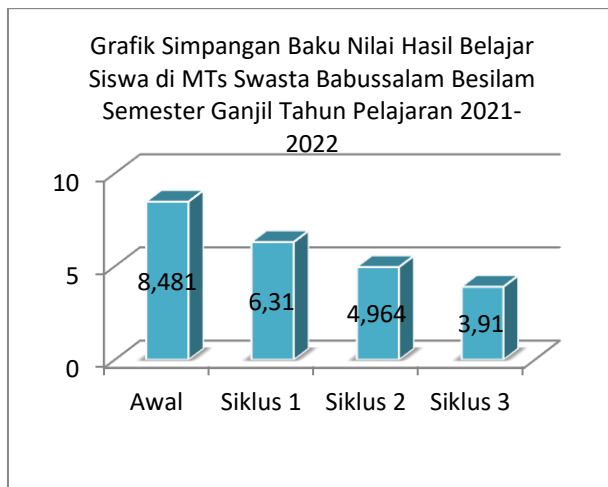


Diagram di atas juga menunjukkan bahwa nilai simpangan baku hasil belajar siswa dari 15 orang guru bidang studi pada kegiatan awal sebesar 8,481, menurun pada siklus pertama sebesar 6,31, menurun pada siklus kedua sebesar 4,964, dan menurun pada siklus ketiga sebesar 3,91, Data tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Hasil selanjutnya adalah terkait dengan nilai korelasi Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP, dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru di MTs Swasta Babussalam Besilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022

| No | Uji Hipotesis                                               | Identitas | Koefisien Nilai | Keterangan   |
|----|-------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|--------------|
| 1  | Uji Hipotesis pertama kegiatan awal terhadap siklus pertama | r hitung  | 0,730           | Valid        |
|    |                                                             | r tabel   | 0,317           |              |
|    |                                                             | r hitung  | 3,856           | Valid        |
|    |                                                             | r tabel   | 0,727           |              |
| 2  | Uji Hipotesis kedua, siklus kedua terhadap siklus ketiga    | r hitung  | 0,911           | Sangat Valid |
|    |                                                             | r tabel   | 0,317           |              |
|    |                                                             | r hitung  | 7,948           | Sangat Valid |

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata korelasi Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP pada kegiatan awal pada siklus pertama. Hasil yang diperoleh untuk nilai validitas adalah sebesar 0,730 dan nilai uji t sebesar 3,856, dan pada siklus kedua terhadap siklus ketiga diperoleh nilai validitas sebesar 0,911 dan nilai uji t sebesar 7,948.

Untuk nilai korelasi Komponen Perencanaan Pembelajaran dari 15 orang guru, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji Hipotesis Komponen Perencanaan Pembelajaran Guru MTs Swasta Babussalam Besilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022

| No | Uji Hipotesis                                               | Identitas | Koefisien Nilai | Keterangan |
|----|-------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|------------|
| 1  | Uji Hipotesis pertama kegiatan awal terhadap siklus pertama | r hitung  | 0,713           | Valid      |
|    |                                                             | r tabel   | 0,317           |            |
|    |                                                             | r hitung  | 1,759           | Valid      |
|    |                                                             | r tabel   | 0,727           |            |

|   |                                                          |                     |       |              |
|---|----------------------------------------------------------|---------------------|-------|--------------|
| 2 | Uji Hipotesis kedua, siklus kedua terhadap siklus ketiga | r <sub>hitung</sub> | 0,906 | Sangat Valid |
|   |                                                          | r <sub>tabel</sub>  | 0,317 |              |
|   |                                                          | r <sub>hitung</sub> | 3,701 | Sangat Valid |
|   |                                                          | r <sub>tabel</sub>  | 0,727 |              |

Berdasarkan tabel di atas, Komponen Perencanaan Pembelajaran dari 15 orang guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran RPP tentang nilai korelasi pada kegiatan awal terhadap siklus pertama diperoleh nilai validitas sebesar 0,713 dan nilai uji t sebesar 1,759, dan pada siklus kedua terhadap siklus ketiga diperoleh nilai validitas sebesar 0,906 dan nilai uji t sebesar 3,701.

Nilai korelasi hasil belajar siswa dari 15 orang guru bidang studi, juga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Hasil Uji Hipotesis Rata-rata Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran di MTs Swasta Babussalam Besilam  
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022

| No | Uji Hipotesis                                               | Identitas           | Koefisien Nilai | Keterangan   |
|----|-------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|--------------|
| 1  | Uji Hipotesis pertama kegiatan awal terhadap siklus pertama | r <sub>hitung</sub> | 0,690           | Valid        |
|    |                                                             | r <sub>tabel</sub>  | 0,317           |              |
|    |                                                             | r <sub>hitung</sub> | 3,438           | Valid        |
|    |                                                             | r <sub>tabel</sub>  | 0,727           |              |
| 2  | Uji Hipotesis kedua, siklus kedua terhadap siklus ketiga    | r <sub>hitung</sub> | 0,883           | Sangat Valid |
|    |                                                             | r <sub>tabel</sub>  | 0,317           |              |
|    |                                                             | r <sub>hitung</sub> | 3,773           | Sangat Valid |
|    |                                                             | r <sub>tabel</sub>  | 0,727           |              |

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa dari 15 orang guru bidang studi tentang nilai korelasi pada kegiatan awal terhadap siklus pertama diketahui mencapai nilai validitas sebesar 0,690 dan nilai uji t sebesar 3,438, dan pada siklus kedua terhadap siklus ketiga diperoleh nilai validitas sebesar 0,883 dan nilai uji t sebesar 6,773.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran meningkat pada siklus II dan siklus III, setelah dilakukannya supervisi akademik. Hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai yang dicapai oleh guru pada setiap kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena peningkatan kemampuan guru telah dianggap cukup pada siklus III, maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus selanjutnya.

#### **D. Kesimpulan**

Dari proses penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Babussalam Besilam Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Babussalam Besilam Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kegiatan awal terhadap siklus pertama dengan nilai validitas sebesar 0,730 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 0,713 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), serta nilai Uji t sebesar 3,856 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 1.759 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), dan perhitungan siklus kedua terhadap siklus ketiga dengan nilai validitas sebesar 0,911 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 0,906 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), serta nilai Uji t sebesar 7.948 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru) dan sebesar 3.701 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), 2). Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Babussalam Besilam Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai Rata – Rata 15 Mata Pelajaran pada kegiatan awal terhadap siklus pertama dengan nilai validitas sebesar 0,690, dan nilai Uji t sebesar 3.438, dan perhitungan nilai Rata – Rata 15 Mata Pelajaran pada siklus kedua terhadap siklus ketiga dengan nilai validitas sebesar 0,883, dan nilai Uji t sebesar 6.773.

#### **E. Saran**

Hasil penelitian di atas juga membuka wawasan baru bagi penulis serta guru. Oleh karena itu, kepada semua guru disarankan untuk senantiasa meningkatkan 4 (empat) kompetensi dasar seorang pendidik. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya

Kepada Kepala Madrasah, hendaknya senantiasa melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan rutin kepada guru, agar segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dapat terkontrol. Selain itu, kinerja guru juga harus lebih diperhatikan.

Kepada pihak terkait, penulis hanya menyarankan untuk memberikan sumbangsih nyata kepada madrasah, agar kegiatan belajar mengajar di madrasah dapat meningkat ke arah yang lebih baik lagi.

#### **F. Daftar Pustaka**

- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru Dalam Dunia Pendidikan. *Studia Didaktika*, Vo. 10 No., 53–62.
- Magelang, K. K. A. (2021). *K Pentingnya Supervisi Akademik Guna Peningkatan Kualitas Madrasah, diposting pada tanggal 4 Maret, tersedia pada*. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/pentingnya-supervisi-akademik-guna-peningkatan-kualitas-madrasah/>
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nugraha, Sobron Adi., Sudiatmi, Titik., Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi*, Vol. 1 No.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Susanto, Ratnawati ; Rozali, Yuli Asmi, & Agustina, N. (2019). Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers : Pedagogical Knowledge , Reflective Ability , Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern. *Universal Journal of Educational Research*, 7(10): 212.
- Susanto, Ratnawati; Rozali, Y. A. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik : Teori, Konsep, Dan Konstruk Pengukuran*. (Y. N. I. Sari (ed.); 1st ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Susiani, Ida Rohmah ; Abadih, N. D. (2021). Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Modelling*, Volume 8,.
- Venny & Susanto, H. (2022). *Hubungan Antara Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru Di SD Negeri 02 Air Upas, Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4 N.
- Yunanda Wulandari , Fine Refianne, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2. No.